

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era digital, gadget termasuk smartphone, tablet, dan perangkat mobile lainnya telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Fungsi gadget tidak hanya terbatas untuk komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media akses pengetahuan dan religi (Pandu Hyangsewu, Mohammad Rindu Fajar Islamy, Muhammah Parhan, 2021). Dalam ranah keagamaan, muncul inovasi-inovasi aplikasi Al-Qur'an digital yang memungkinkan umat untuk membaca, mendengarkan, mencari tafsir, atau menandai ayat-ayat tertentu dengan praktis. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, yang secara teoritis dapat memperkuat interaksi spiritual seseorang dengan Al-Qur'an (Dila Amalia, Intan Desyanti, Khaila Nur Salsabila, Nayla Ikhsani Azyan, Ressayel Rizky Alghelifira, Shandi Wiguna, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan

dan keagamaan. Gadget kini tidak lagi hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga telah bertransformasi menjadi sarana pembelajaran modern yang mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Muslim, 2024). Melalui gadget, mahasiswa dapat mengakses aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir online, kajian interaktif, serta berbagai sumber keilmuan Islam secara fleksibel dan cepat (Anis, 2022).

Meski teknologi menyediakan potensi besar, kenyataannya banyak mahasiswa belum memanfaatkan gadget secara optimal untuk kegiatan religius. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gadget bisa menjadi pengalih aktivitas keagamaan ke konten hiburan digital. Misalnya, dalam penelitian menemukan siswa kecanduan gadget menemukan bahwa mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk aplikasi media sosial atau game di bandingkan untuk membaca atau mendalami Al Quran. Bahkan sebagian besar belum menyadari pentingnya memanfaatkan aplikasi digital secara rutin. Selain itu, intensitas penggunaan gadget secara berlebihan dapat menurunkan minat membaca Al-Qur'an, karena waktu luang lebih banyak dihabiskan untuk aktivitas daring non-religius. Penurunan minat ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap pemahaman dan interaksi spiritual dengan Al-Qur'an (Anisa & Wahyuningsih, 2021).

Perangkat gadget seperti smartphone, tablet, dan media digital lainnya kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia modern, termasuk dalam bidang keagamaan. Penggunaan gadget tidak hanya sebagai alat komunikasi dan

hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Melalui berbagai aplikasi keagamaan, video ceramah daring, serta komunitas rohani virtual, gadget memberikan akses luas bagi masyarakat untuk memperdalam ajaran agama di mana pun dan kapan pun (Winarti, 2025).

Namun demikian, di balik manfaatnya, penggunaan gadget juga menimbulkan tantangan baru dalam kehidupan spiritual. Waktu yang dihabiskan untuk penggunaan media digital sering kali mengurangi fokus terhadap ibadah dan kegiatan religius, serta dapat memengaruhi pembentukan akhlak dan perilaku keagamaan seseorang. Selain itu, paparan konten yang tidak sejalan dengan nilai agama juga menjadi ancaman yang perlu diwaspadai, sehingga diperlukan pengawasan serta pendidikan literasi digital yang berbasis nilai moral (Azhari & Siahaan, 2022).

Peran pendidik agama juga menjadi sangat penting dalam membimbing peserta didik agar mampu menggunakan gadget secara bijak dan beretika, sehingga teknologi dapat menjadi sarana pendukung pendidikan moral dan spiritual, bukan sebaliknya (Hia, 2023). Dalam Islam, Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran dan pedoman hidup yang harus dipahami, direnungkan, serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sangat penting sebagai landasan untuk membentuk keimanan yang kuat. Allah SWT berfirman:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُوهُ ۚ وَإِنَّهُ لَوَالِ الْأَنْبِيَاءِ

“Kitab (Al-Qur’an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (Q.S. Shad: 29).

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur’an tidak cukup hanya dibaca secara tekstual, melainkan harus ditadabburi (dipahami secara mendalam) sehingga menghasilkan kesadaran spiritual yang tinggi (Winarti, 2025). Dalam konteks ini, gadget dapat menjadi media efektif bagi mahasiswa PAI dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur’an. Namun, kemudahan akses teknologi ini juga membawa tantangan. Banyak mahasiswa yang lebih sering menggunakan gadget untuk hiburan seperti media sosial, game, dan konten hiburan lainnya daripada untuk kegiatan keagamaan (Pandu Hyangsewu, Mohammad Rindu Fajar Islamy, Muhammadiyah Parhan, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan gadget perlu diarahkan agar mampu memperkuat pemahaman ayat Al-Qur’an dan meningkatkan keimanan mahasiswa.

Dengan semua potensi dan tantangan tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana gadget dapat berperan secara positif dalam pemahaman ayat-ayat Al-Qur’an dan peningkatan keimanan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan gadget yang efektif dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai Al-Qur’an secara kontekstual,

mengintegrasikan ajaran Islam dengan kehidupan modern, serta memperkuat keyakinan dan pengamalan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto (FAI UMP) karena fakultas ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam yang secara konsisten berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi pembelajaran. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto, FAI memiliki visi untuk mencetak sarjana pendidikan agama Islam yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk dalam penggunaan teknologi dan media digital sebagai sarana pembelajaran serta penguatan spiritual.

Selain itu, mahasiswa FAI UMP memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada lingkungan akademik yang berbasis nilai-nilai Islam kemuhammadiyah, namun di sisi lain juga hidup di era digitalisasi dan penggunaan gadget yang sangat intensif. Kondisi ini menarik untuk dikaji, karena di tengah kemudahan akses informasi dan media religius melalui gadget, muncul pula tantangan dalam menjaga kualitas keimanan, konsentrasi ibadah, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Fakultas Agama Islam UMP juga menjadi lokasi yang relevan karena dosen dan mahasiswa telah memanfaatkan berbagai platform digital seperti e-learning, media sosial, dan aplikasi Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, penelitian di lingkungan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana penggunaan gadget berpengaruh terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan mahasiswa, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pendidikan Islam berbasis digital di perguruan tinggi Muhammadiyah.

Dengan semua potensi dan tantangan tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana gadget dapat berperan secara positif dalam pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan keimanan peningkatan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah seberapa besar penggunaan gadget mendukung pemahaman ayat, bentuk pemanfaatannya, dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas di dapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan gadget dapat meningkatkan keimanan mahasiswa Pendidikan Agama Islam?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an melalui gadget?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian skripsi ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui penggunaan gadget dapat meningkatkan keimanan mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan gadget dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital (Gadget) sebagai media pembelajaran dan penguatan keimanan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Sebagai motivasi untuk memanfaatkan gadget secara positif dalam memperdalam pemahaman ayat – ayat Al Qur'an dan meningkatkan keimanan

b. Bagi Dosen atau Pengajar Pendidikan Agama Islam

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital dengan pendidikan Al Qur'an dan keimanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk meningkatkan literasi digital keislaman di lingkungan kampus agar teknologi di gunakan sesuai nilai – nilai islam.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan rujukan untuk mengembangkan penelitian sejenis di bidang pendidikan islam dan teknologi keagamaan.